



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PEMANFAATAN *ANTENATAL CARE*
DI PUSKESMAS SEMATANG BORANG
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : ARINDA NUR AISYAH

NIM : 10011381621092

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PEMANFAATAN *ANTENATAL CARE*
DI PUSKESMAS SEMATANG BORANG
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : ARINDA NUR AISYAH

NIM : 10011381621092

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2020

Arinda Nur Aisyah

**Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* di
Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang**

Xvi,73 Halaman, 24 Tabel, 7 lampiran

ABSTRAK

Puskesmas Sematang Borang memiliki jumlah cakupan pelayanan ibu hamil K4 di Kota Palembang sebesar 98,9%. Cakupan K4 di Puskesmas Sematang Borang lebih rendah dibandingkan dengan rata – rata cakupan k4 di seluruh puskesmas yang ada di Kota Palembang. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester ketiga dan ibu baru melahirkan yang dipilih secara *Random Sampling* (n = 97 orang). Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan *Uji Chi-Square*. Hasil penelitian ini diketahui responden melakukan pemanfaatan pelayanan antenatal secara lengkap yaitu sebanyak 54 responden (55,7%) . Faktor – faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan *Antenatal Care* adalah faktor usia (p = 0,042), faktor pendidikan (p = 0,034), faktor pekerjaan (p = 0,000), faktor pengetahuan (p = 0,050), dan faktor dukungan suami (p = 0,038). faktor-faktor yang tidak berhubungan yaitu faktor sikap, faktor pendapatan keluarga faktor aksesibilitas dan dukungan petugas kesehatan. Rekomendasi bagi pihak Puskesmas Sematang Borang adalah agar program pemberian informasi tentang *Antenatal Care* lebih ditingkatkan melalui konseling secara intensif dan penambahan jam pelayanan Puskesmas.

Kata Kunci : *Antenatal Care*, Pemanfaatan

Kepustakaan : 64 (1981-2019)

**HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 2020

Arinda Nur Aisyah

The Factors Related to Utilization of *Antenatal Care* in Sematang Borang Health Center Palembang

Xvi, 73 Pages, 24 Tables, 7 Appendixes

ABSTRACT

Puskesmas Sematang Borang has total K4 pregnant women service coverage in Palembang City of 98.9%. The K4 coverage in Puskesmas Sematang Borang was lower than the average K4 coverage in all puskesmas in Palembang City. Therefore, the purpose of this study was to determine the factors associated with the use of Antenatal Care at the Sematang Borang Health Center in Palembang City. This research uses a cross sectional approach. Data collection was carried out by interview using a questionnaire. Samples in this study were three trimester pregnant women and new mothers who were selected by random sampling (n = 97 people). The collected data were analyzed using univariate and bivariate analysis using the Chi-Square Test. The results of this study show that respondents made a complete use of antenatal services, namely as many as 54 respondents (55.7%). Factors related to the use of Antenatal Care were age (p = 0.042), education (p = 0.034), work (p = 0.000), knowledge (p = 0.050), and husband's support (p = 0.038). Factors that are not related are attitude factor, family income factor, accessibility factor and health worker support. The recommendation for the Sematang Borang Community Health Center is that the program to provide information about Antenatal Care should be further enhanced through intensive counseling and additional public health service hours.

Keywords : *Antenatal Care*, Utilization

Literature : 64 (1981-2019)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Agustus 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 18 Agustus 2020

Pembimbing :

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Agustus 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 18 Agustus 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Iwan Stia Budi. S.K.M., M.Kes
NIP. 197712062003121003


()

Penguji:

2. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP. 197802082002122003
3. Nurmalia, S.S.T., M.K.M
NIP. 199208022019032020
4. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

()

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri dan menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia untuk dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya 18 Agustus 2020

Yang Bersangkutan,



Arinda Nur Aisyah

NIM. 10011381621092

**SURAT KETERANGAN PENGECEKAN
SIMILARITY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arinda Nur Aisyah
Nim : 10011381621092
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul **Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang** adalah 7%. dicetak oleh operator FKM UNSEI

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
197606092002122001

Indralaya, 5 November 2020

Yang menyatakan,



Arinda Nur Aisyah
10011381621092

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arinda Nur Aisyah
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 03 September 1998
Alamat : Jl. Raya Bukit Sejahtera Blok CC – 10 RT 16 RW
04, Karang Anyar, Gandus, Palembang.

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Islam Az – Zahrah Palembang :Tahun 2003-2004
2. SD Islam Az – Zahrah Palembang :Tahun 2004-2010
3. SMP Negeri 17 Palembang :Tahun 2010-2013
4. SMA Negeri 1 Palembang :Tahun 2013-2016
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya :Tahun 2016-2020
(Peminatan Administrasi Kebijakan dan Kesehatan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “ Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang”

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari bahwa tu tak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun secara materil. Olehnya itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas bimbingan dan berkah-Nya sehingga dengan izin-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga tercinta, Bapak dan Ibu yang telah memberikan dukungan serta doa.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku pembimbing yang selalu mengarahkan dan memberi masukan serta saran dengan kesabaran dan kebijaksanaan.
4. Bapak Iwan Stia Budi. S.K.M., M.Kes, selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan.
5. Ibu Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si, selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan.
6. Ibu Nurmalia, S.S.T., M.K.M, selaku penguji III yang telah memberikan arahan dan masukan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan.
7. Kepala Puskesmas Sematang Borang yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Seluruh dosen, staff dan karyawan ang telah membantu penulis dalam penyelesaian pendidikan di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
9. Teman-teman yang telah ikut berpartisipasi dalam mendengarkan segala keluhan kesah penulis.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis,

Arinda Nur Aisyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Gandus.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Tempat.....	6
1.5.2 Lingkup Waktu.....	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Puskesmas.....	7
2.1.2 Definisi Puskesmas.....	7
2.1.2 Peran dan Fungsi Puskesmas.....	7
2.2 Pelayanan Antenatal.....	8

2.2.1 Definisi Pelayanan Antenatal.....	8
2.2.2 Kunjungan Pertama (K1) dan Kunjungan ke -4 (K4).....	8
2.2.3 Tujuan Pelayanan Antenatal.....	9
2.2.4 Regulasi Pelayanan Antenatal.....	9
2.2.5 Standar Pelayanan Antenatal.....	11
2.2.6 Jenis Pelayanan Antenatal.....	12
2.2.7 Jadwal Pemeriksaan Antenatal.....	13
2.3 Bidan.....	14
2.3.1 Pengertian Bidan.....	14
2.3.2 Tugas dan Wewenang Bidan.....	15
2.4 Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal.....	15
2.4.1 Usia.....	15
2.4.2 Pendidikan.....	16
2.4.3 Pekerjaan.....	16
2.4.4 Pengetahuan.....	17
2.4.5 Sikap.....	19
2.4.6 Dukungan Petugas Kesehatan.....	19
2.4.7 Dukungan Suami.....	20
2.4.8 Aksesibilitas.....	20
2.4.9 Pendapatan Keluarga	21
2.5 Penelitian Terdahulu.....	22
2.6 Kerangka Teori.....	26
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	27
3.1 Kerangka Konsep.....	27
3.2 Definisi Operasional.....	28
3.3 Hipotesis.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN.....	32
4.1 Desain Penelitian.....	32
4.2 Populasi dan Sampel penelitian.....	32
4.2.1 Populasi Sampel.....	32

4.2.2 Sampel Penelitian.....	32
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	33
4.3.1 Jenis Data.....	33
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	34
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	34
4.1 Pengolahan Data.....	34
4.2 Validitas Data.....	35
4.5.1 Uji Validitas.....	35
4.5.2 Uji Reliabilitas.....	35
4.5.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
4.3 Analisis dan Penyajian Data.....	37
4.6.1 Analisis Data.....	37
4.6.2 Penyajian Data.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN.....	39
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
5.2 Analisis Univariat.....	39
5.2.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Antenatal Care....	39
5.2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik.....	40
5.2.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan.....	41
5.2.4 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap.....	43
5.2.5 Distribusi Responden Berdasarkan Aksesibilitas.....	44
5.2.6 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Petugas.....	45
5.2.7 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami.....	46
5.3 Analisis Bivariat.....	48
5.3.1 Variabel Usia dan Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	48
5.3.2 Variabel Pendidikan dan Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	49
5.3.3 Variabel Pekerjaan dan Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	50
5.3.4 Variabel Pengetahuan dan Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	51
5.3.5 Variabel Sikap dan Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	52
5.3.6 Variabel Pendapatan Keluarga dan Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> ...	53
5.3.7 Variabel Aksesibilitas dan Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	54

5.3.8 Variabel Dukungan Petugas Kesehatan dan Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	55
5.3.9 Variabel Dukungan Suami dan Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	56
BAB VI PEMBAHASAN	57
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	57
6.2 Pembahasan.....	57
6.2.1 Gambaran Distribusi Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	57
6.2.2 Hubungan Usia Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	57
6.2.3 Hubungan Pendidikan Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	58
6.2.4 Hubungan Pekerjaan Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	59
6.2.5 Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	60
6.2.6 Hubungan Sikap Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	61
6.2.7 Hubungan Pendapatan Keluarga Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	62
6.2.8 Hubungan Aksesibilitas Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> ...	62
6.2.9 Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	63
6.2.10 Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i>	64
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	66
7.1 Kesimpulan.....	66
7.2 Saran.....	67
7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	67
7.2.2 Bagi Puskesmas Sematang Borang.....	67
7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	67
7.2.4 Bagi Masyarakat.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Pelayanan Antenatal.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	40
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Beberapa Variabel Independen Di Puskesmas Sematang Borang.....	40
Tabel 5.3 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Pengetahuan Di Puskesmas Sematang Borang.....	41
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan Di Puskesmas Sematang Borang.....	42
Tabel 5.5 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Sikap Di Puskesmas Sematang Borang.....	43
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Sikap Di Puskesmas Sematang Borang.....	44
Tabel 5.7 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Aksesibilitas Di Puskesmas Sematang Borang.....	44
Tabel 5.8 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Aksesibilitas Di Puskesmas Sematang Borang.....	45
Tabel 5.9 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Dukungan Petugas Di Puskesmas Sematang Borang.....	45
Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Petugas Di Puskesmas Sematang Borang.....	46
Tabel 5.11 Distribusi Pernyataan Berdasarkan Variabel Dukungan Suami Di Puskesmas Sematang Borang.....	46
Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Suami Di Puskesmas Sematang Borang.....	47
Tabel 5.13 Hubungan Usia Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	48
Tabel 5.14 Hubungan Pendidikan Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	49

Tabel 5.15 Hubungan Pekerjaan Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	50
Tabel 5.16 Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	51
Tabel 5.17 Hubungan Sikap Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	52
Tabel 5.18 Hubungan Pendapatan Keluarga Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	53
Tabel 5.19 Hubungan Aksesibilitas Terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	54
Tabel 5.20 Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	55
Tabel 5.21 Hubungan Dukungan Suami terhadap Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Sematang Borang.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3. Output Statistik
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Izin Kesbangpol
- Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 7. Photo Kegiatan Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
AKI	: Angka Kematian Ibu
MDG	: Millenium Development Goals
EMAS	: Kementerian Kesehatan membuat program Expanding Maternal and Neonatal Survival
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perseorangan
KIE	: Komunikasi, informasi dan edukasi
TT	: Tetanus Toksoid
KEK	:Kurang Energi Kronis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan antenatal adalah pelayanan pemeriksaan kesehatan diberikan bagi ibu hamil sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Pemeriksaan tersebut mencakup beberapa komponen pelayanan sebagai berikut: penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), imunisasi Tetanus Toxoid, pemberian tablet tambah darah, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), pelaksanaan temu wicara, pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah) dan tatalaksana kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, dengan mengikuti program pedoman pelayanan antenatal yang lebih memfokuskan pada kegiatan promotif dan preventif, dan hasil pelayanan antenatal dilihat dari cakupan K1 dan K4 (Dinkes Kota Palembang, 2018). Cakupan K1 adalah representasi besaran ibu hamil yang telah melaksanakan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan agar mendapatkan pelayanan ibu hamil sedangkan cakupan K4 adalah representasi besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil paling sedikit empat kali kunjungan sesuai dengan standar, pada trimester pertama sebanyak sekali kunjungan, pada trimester dua sebanyak sekali kunjungan dan pada trimester ketiga sebanyak dua kali kunjungan (Dinkes Kota Palembang, 2018).

Berdasarkan data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, SDKI 1991-2012). Akan tetapi, jika dibandingkan dengan target Millenium Development Goals (MDG) ke - 5 pada tahun 2015, yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup, sehingga Indonesia sangat perlu upaya dan kerja keras

agar dapat mencapai angka tersebut (PERMENKES No 97, 2014). Dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI), pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan membuat program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) sebagai upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25% Program Expanding Maternal and Neonatal Survival (EMAS) ini dilaksanakan di provinsi dan kabupaten dengan jumlah kematian ibu dan neonatal yang besar, yaitu Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan (Dinkes Kota Palembang, 2018).

Dasar pemilihan provinsi tersebut disebabkan 52,6% dari jumlah total kejadian kematian ibu di Indonesia berasal dari enam provinsi tersebut. Sehingga dengan menurunkan angka kematian ibu di enam provinsi tersebut diharapkan akan dapat menurunkan angka kematian ibu di Indonesia secara signifikan (Dinkes Kota Palembang, 2017). Jumlah kematian ibu tahun 2017 di Kota Palembang berdasarkan laporan sebanyak 7 orang dari 27.876 kelahiran hidup (Profil Pelayanan Kesehatan Dasar, 2017). Penyebabnya kematian terbanyak adalah hipertensi dalam kehamilan 72% (5 orang), dan terendah adalah perdarahan 14% (1 orang). Sedangkan penyebab kematian ibu lainnya adalah gangguan metabolik (DM) yaitu sebanyak 1 (satu) orang (Dinkes Kota Palembang, 2018).

Pada tahun 2017 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia sebesar 76%, lalu meningkat pada tahun 2018 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 sebesar 88,03% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan data Laporan Profil Kesehatan Kota Palembang tahun 2017, Puskesmas Sematang Borang memiliki cakupan pelayanan ibu hamil K1 sebesar 100% dengan jumlah 998 orang dan cakupan pelayanan ibu hamil K4 sebesar 99 % dengan jumlah 988 orang. Pada tahun 2018, Puskesmas Sematang Borang memiliki cakupan pelayanan ibu hamil K1 sebesar 100% dengan jumlah 887 orang dan cakupan pelayanan ibu hamil K4 sebesar 93,8% dengan jumlah 832 orang. Jumlah cakupan pelayanan ibu hamil K1 di Kota Palembang sebesar 100 % dan cakupan K4 sebesar 98,9 %.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2004), pada ibu usia 20- 35 tahun rahim dan bagian tubuh lainnya dari seorang wanita sudah siap menerima kehamilan dan pada usia tersebut sudah siap menjadi seorang ibu. Ibu hamil pada

usia 20-35 tahun lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilannya dibandingkan ibu hamil berumur < 20 tahun dan > 35 tahun. Sehingga terdapat hubungan antara umur dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sehingga peneliti memilih usia sebagai salah satu variabel dari penelitian ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2010), menyatakan bahwa ibu yang memiliki pendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas sehingga akan lebih memperhatikan kesehatan dirinya dan kehamilannya, sedangkan ibu yang memiliki pendidikan rendah akan kurang peduli terhadap kesehatan dirinya dan kehamilannya. Sehingga terdapat hubungan antara pendidikan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sehingga peneliti memilih pendidikan sebagai salah satu variabel dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2004), bahwa proporsi responden yang bekerja dan memiliki kelengkapan pemeriksaan antenatal lengkap yaitu 75,9%, sedangkan responden yang tidak bekerja hanya 54,0% yang memiliki kelengkapan pemeriksaan antenatal, hal ini menunjukkan ada hubungan yang antara status pekerjaan ibu dengan kelengkapan pemeriksaan *antenatal*. Sehingga peneliti memilih pekerjaan sebagai salah satu variabel dari penelitian ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febriana (2011), menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan tentang manfaat pemeriksaan kehamilan untuk kesehatan dirinya dan bayinya, dan memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu untuk memeriksakan kehamilannya. Sehingga ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan kehamilan. Sehingga peneliti memilih pengetahuan sebagai salah satu variabel dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afriliyanti (2008), mengatakan terdapat hubungan antara sikap dengan kunjungan *antenatal*. Ibu yang memiliki sikap positif berpeluang lebih teratur melakukan pemeriksaan kehamilannya. Sedangkan ibu yang memiliki sikap negatif akan berpeluang lebih kecil untuk memeriksakan kehamilannya. ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan kehamilan. Sehingga peneliti memilih sikap sebagai salah satu variabel dari penelitian ini.

Peneliti memilih dukungan petugas kesehatan dan dukungan suami sebagai salah satu variabel dari penelitian ini. Dalam hal ini, petugas kesehatan memiliki peran penting dalam menurunkan (angka kematian ibu) AKI. Petugas kesehatan mempunyai tanggung jawab memberikan informasi yang jelas kepada ibu hamil mengenai kehamilannya. Berdasarkan hasil penelitian Mulyono (2004), jika seorang ibu mendapatkan dukungan dari suaminya maka akan berpeluang untuk melakukan kunjungan antenatal. Sehingga ada hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan *Antenatal*.

Peneliti memilih aksesibilitas dan pendapatan keluarga sebagai salah satu variabel dari penelitian ini. Dalam hal ini, Aksesibilitas merupakan tingkat kemudahan ibu untuk mendapat layanan kesehatan di puskesmas yang dinilai dari kemudahan transportasi, jarak, dan waktu tempuh antara rumah ibu dengan puskesmas. Dalam penelitian yang dilakukan Hariastuti (2003), bahwa ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal*. Ibu yang berasal dari keluarga mampu akan lebih banyak memeriksakan kehamilannya dibandingkan ibu yang berasal dari keluarga tidak mampu.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “ Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, diketahui bahwa pada tahun 2018 Puskesmas Sematang Borang memiliki cakupan pelayanan ibu hamil K1 sebesar 100% dengan jumlah 887 orang dan cakupan pelayanan ibu hamil K4 sebesar 93,8% dengan jumlah 832 orang. Diketahui sebelumnya, jumlah cakupan pelayanan ibu hamil K4 di Kota Palembang sebesar 98,9%. Cakupan K4 di Puskesmas Sematang Borang lebih rendah dibandingkan dengan rata – rata cakupan k4 di seluruh puskesmas yang ada di Kota Palembang. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui mengetahui Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan antara usia dengan pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan dengan pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.
4. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.
5. Untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan pemanfaatan pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.
6. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.
7. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.
8. Untuk mengetahui antara aksesibilitas dengan pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.
9. Untuk mengetahui hubungan antara pendapatan keluarga dengan pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

1.4.3 Manfaat Bagi Puskesmas Gandus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2020

1.5.3 Lingkup Materi

Materi penelitian ini adalah Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan *Antenatal Care* di Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliyanti. 2008. *Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal dengan Keteraturan Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal di 4 Puskesmas (Simpar, Korpri, Ambon, dan Kedaton) Kota Bandar Lampung Tahun 2007*. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Andriani, D., Yetti, H., Sriyanti, R., 2019. *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang*. Universitas Andalas, Padang.
- Aryani Desi. 2010. *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 Di Puskesmas Kampung Sawah Tangerang Selatan Tahun 2009*. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Aryastami, N.K., Tarigan, I.U., 2011. *Perilaku Ibu Hamil Dalam Memeriksa Kehamilan Trimester Pertama di Puskesmas Pasanggrahan Jakarta Selatan*. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol 15. Jakarta
- Arwiani, T., Sekarwana, N., Kusnadi, D., 2013. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di Puskesmas Kota Bandung Tahun 2013*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- As'ad S. U, Moh. 2002. *Psikologi Industri : Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar, S. 1986. *Reliabilitas dan Validitas: Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta : Liberty.
- BKKBN. (2012) *Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Fasilitas Kesehatan*.
- Black, J.A. 1981. *Urban Transport Planning: Theory and Practice*, London, Cromm Helm.
- Burhaeni, S., Hakim, H.A., Ikhsan, M., 2013. *Faktor determinan pemanfaatan pelayanan antenatal di wilayah kerja Puskesmas Pampang Kecamatan Panakukang Kota Makassar Tahun 2013*. Universitas Hassanudin, Makasar
Dari : repository.unhas.ac.id (Diakses 30 November 2019)
- Dahlan, Sopiudin, 2005. *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran Dan Kesehatan, Sagung Seto, Jakarta*.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Pedoman Pelayanan Antenatal*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Ibu Sehat Bayi Sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. *Profil Kesehatan Tahun 2017*, Palembang.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. *Profil Kesehatan Tahun 2018*, Palembang.
- Febriana, Silvia. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Lengkap (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungayang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2011*. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Green, L. W. dan Kreuter, M. W. (2005) *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*. Fourth Edition. New York: McGraw-Hill.
- Handayani, Fitri. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Desa Muara Mahat Wilayah Kerja Puskesmas Taping I, Jurnal Doppler Universitas pahlawan Tuanku Tambusai*.
- Hariastuti, Dwi Ristiani. 2003. *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Frekuensi Pemanfaatan Pelayanan Antenatal (ANC) di Jawa Barat Tahun 2002 (Analisis Data Sekunder Survei Data Dasar Asuh 2002)*. (Skripsi). Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hestanto, 2017. *Pengertian Pendapatan*. <http://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>. Diakses tanggal 20 Juli 2020.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- Indryani, 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Utilisasi Pelayanan Persalinan oleh Pasien Antenatal Care di Rumah Sakit Puri Cinere tahun 2013*. (Skripsi) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Kaplan & Sadock. 2002. *Sinopsis psikiatri jilid2. (Edisi 7)*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Khusna, Riyadhhotul. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Antenatal di Puskesmas Pegandan Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Khotimah, R.A., Dupai, L., Ahmad, L.O., 2016. *Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau Kecamatan Kambu Kota Kendari Tahun 2016*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.
- Magribi. 1999. *Geografi Transportasi (Bagian Pertama dan Kedua). Rangkuman terjemahan Transportatioan Geography Comments and Readings. Edited by Michael E. Elliot Hurst*. Fak. Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.
- Manuaba, I.A.C., Manuaba, I.B.G.F., dan Manuaba, I.B.G., 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, (Edisi 2), Buku Kedokteran EGC: Jakarta
- Mardiyah, U.L., Herawati, Y.T., Witcahyo, E., 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal oleh Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013*. Dari : pdfs.semanticsholar.org (Diakses 30 November 2019)
- Marlisman, Destr Pratiwi. 2017. *Gambaran Mutu Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Ciputat Timur Tahun 2017*.(Skripsi). Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Mulyono, Trisno. 2004. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kualitas Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kecamatan Palmerah Jakarta Barat Tahun 2004*. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat . Universitas Indonesia.
- Murhan, Al. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Hamil Pada Pemeriksaan Antenatal Care (K4) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten pringsewu*.
- Najmah. 2011. *Managemen Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta: Jakarta

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurmawati., Fitri Indrawati. 2018. *Cakupan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil*, Higeia Journal Of Public Health Research And Development.
- Puspita, Rahma. 2004. *Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Puskesmas Kecamatan Pakuhaji Tahun 2003*. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014, Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rahmah, Siti. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Rejo Kabupaten Langkat Tahun 2017*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Ramadhani, Y. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Dalam Perencanaan Sport Center di Semarang*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Rauf, N.I., Amir, M.Y., Balqis. 2013. *Faktor - Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care di Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar Tahun 2013*. Dari repository.unhas.ac.id (Diakses 30 November 2019)
- Ridho, Muhammad Imranur Akbar. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ibu Hamil Trimester III Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Sukadana*, (skripsi). Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Reber, S.A., Reber, S.E. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Restiyani , 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II Kabupaten Bantul, Yogyakarta Tahun 2012*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Rukiyah, A.Y., & Yulianti, L. 2013. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita (3th ed)*. Jakarta: TIM
- Sarminah, 2012. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Provinsi Papua Tahun 2010*. (skripsi) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Sumartijah, 2010. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal K4 di Kecamatan Curug Kota Serang Propinsi Banten Tahun 2010*. (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*; Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). 2012. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Tarigan, Dwi Feni Pebriani. 2017. *Faktor kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Sei Kepayang Kabupaten Asahan tahun 2017*. Mahakam Midwifery journal.
- Undang - Undang Republik Indonesia No 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.
- Undang – Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang – Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003
- Unicef, & WHO. 2008. *Antenatal Care in Developing Countries Promises Achievements And Missed Opportunities*, 51–62.
- Usman, Suherman, N.U.D., Rusman, A.D.P., 2018. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pare Pare.
- Wibowo, Adik. (1992). *Pemanfaatan Pelayanan Antenatal dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Hubungannya dengan Bayi Berat Lahir Rendah (Disertasi)*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.